

DIVORCE

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

MAS'UDAH, F.



# PERCERAIAN DI KALANGAN TENAGA KERJA INDONESIA (TKI)

*(Studi Deskriptif tentang Faktor-faktor Penyebab Perceraian  
di Kalangan TKI di Kabupaten Tulungagung)*

## SKRIPSI

FF

FIS 5 21/02

Mas

P



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

**SITI MAS'UDAH**

**NIM : 079815769**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
SEMESTER GENAP  
2001/2002**

# **PERCERAIAN DI KALANGAN TENAGA KERJA INDONESIA (TKI)**

*(Studi Deskriptif tentang Faktor-faktor Penyebab Perceraian  
di Kalangan TKI di Kabupaten Tulungagung)*

## **SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Salah Satu  
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh :

**SITI MAS'UDAH**

**NIM : 079815769**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
SEMESTER GENAP  
2001/2002**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan

**Setuju untuk diujikan**

Surabaya, Mei 2002

Dosen Pembimbing,



**Drs. I.B. Wirawan, SU.**

NIP: 130 701 136

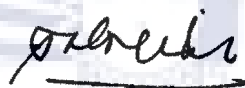
**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERCERAIAN DI KALANGAN TENAGA  
KERJA INDONESIA (TKI)**

(Studi Deskriptif tentang Faktor-faktor Penyebab Perceraian di  
Kalangan TKI di Kabupaten Tulungagung)

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji  
pada  
18 Juni 2002

Ketua Penguji,



**Dr. Subagyo Adam**

NIP: 131 287 532

Anggota Penguji,



**Drs. IB. Wirawan, SU**

NIP: 130 701 136



**Drs. Septi Ariadi, MA**

NIP: 131 836 626

### Abstrak

Permasalahan di seputar Tenaga Kerja Indonesia(TKI) yang sangat kompleks dan dilematis merupakan permasalahan yang menarik untuk diteliti. Di sisi ekonomi, pengiriman TKI ke luar negeri menambah devisa negara yang amat besar jumlahnya dan mampu meningkatkan perekonomian keluarga, namun di sisi moral dan sosial harus menanggung konsekuensi dan resiko tersendiri bagi mereka.

Bagi TKI yang sudah menikah, perpisahan dengan pasangan menimbulkan banyak masalah yang tidak jarang mengakibatkan kehancuran rumahtangga atau perceraian. Tetapi, sejauhmana migrasi dapat mempengaruhi terjadinya perceraian di kalangan TKI, maka permasalahan yang dilihat pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana karakteristik demografi, sosial dan ekonomi TKI yang bercerai? (2) Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya perceraian di kalangan TKI? (3) Pihak-pihak mana saja yang ikut mempengaruhi terjadinya perceraian?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertukaran sosial, teori kontrol, teori-teori tentang migrasi dan teori-teori tentang keluarga sebagai dasar analisis. Lokasi penelitian ini ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu di Kecamatan Kalidawir, Kecamatan Bandung dan Kecamatan Besuki, di Kabupaten Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua TKI yang sudah menikah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *availability sampling* yang berdasarkan atas kesediaan responden, yaitu hanya TKI yang bercerai dan bersedia diwawancarai saja yang dijadikan responden. Jumlah responden sebanyak 100 orang.

Penelitian ini bertipe deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang perceraian di kalangan TKI dan merupakan penelitian survai dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang didukung dengan analisis kualitatif dalam bentuk kutipan-kutipan langsung. Tes statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah tes statistik Chi-Square dan Koefisien Kontingensi.

Melalui analisis yang dilakukan, hasil penelitian ini yaitu karakteristik demografi, sosial dan ekonomi yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini adalah usia menikah yang tergolong masih muda, perkawinan banyak yang dilakukan atas dasar perjodohan, usia perkawinan dibawah 6 tahun dan usia ketika bercerai yang masih tergolong muda. Tingkat pendidikan mereka rata-rata masih rendah. Lama migrasi TKI di luar negeri paling banyak yaitu 4 tahun ke atas. Pemicu perceraian yang paling banyak terjadi yaitu karena istri yang ditinggalkan berselingkuh. Pemicu lainnya yaitu karena TKI tidak pernah memberi kabar, TKW berselingkuh, TKI berselingkuh, suami yang ditinggalkan berselingkuh, perubahan sikap istri setelah menjadi TKW, campur tangan orangtua dan ketidakpercayaan istri/suami kepada pasangannya. Sedangkan pola perceraian di kalangan TKI ada tiga, yaitu cerai talak, cerai gugat dengan pasangan dan cerai gugat tanpa pasangan/putusan pengadilan. Pada dasarnya orangtua tidak mendukung perceraian yang dilakukan oleh anaknya.

*Key words: divorce dan labour migration*